PROSIDING SEMINAR NASIONAL

**ASOSIASI PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
(APROBSI)**

**MUSYAWARAH NASIONAL III DAN SEMINAR NASIONAL
ASOSIASI PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA (APROBSI)**

**“Memperkuat Peran APROBSI dalam Mewujudkan
Kemitraan dan Pemberdayaan Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia yang Mandiri”**

Prosiding Seminar Nasional

Memperkuat Peran APROBSI dalam Mewujudkan
Kemitraan dan Pemberdayaan Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia yang Mandiri

**Memperkuat Peran APROBSI dalam Mewujudkan
Kemitraan dan Pemberdayaan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang Mandiri**
Copyright@Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (APROBSI), 2016

Diterbitkan oleh Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (APROBSI)

Bekerja Sama dengan Penerbit Metabook, 2016

Perum. Griya Mustikasari Blok A2 No.3,
Kelurahan Mustikasari, Kecamatan Mustikajaya, Bekasi

penerbitmetabook@gmail.com

www.penerbitmetabook.com

082343555001

Editor:

Ramly

Munirah

Azis

Usman

Baharman

Abdul Haliq

Penyelar: Andi Batara Indra

Tata Letak: Israr Nuryadi

Sampul: Prima

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang

All Right Reserved

ISBN : 978-602-73267-5-0

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahNya pertemuan Ilmiah dan Munsyawarah Nasional ke-3 Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (APROBSI) di Makassar 29 – 30 April 2016 dapat terselenggara.

Pada kesempatan yang berbahagia ini kami mengucapkan terima kasih kepada narasumber yang memberi informasi berkait dengan manajemen pengelolaan pendidikan tinggi, khususnya di bidang penyelenggaraan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Kami mengucapkan terima kasih kepada Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak. yang bersedia hadir, memberi pengarahan dan membuka acara ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada Prof. Dr. Masyur Ramly, M.A Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), Prof. Intan Ahmad, Ph. D. Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek Dikti, Bapak Sumarna Supranata, Ph.D. Direktur Guru dan Tenaga Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum Kepala Badan Bahasa yang memberikan materi pengelolaan standar penyelenggaraan pendidikan tinggi, capaian pembelajaran, pembinaan dan pengembangan bahasa. Kepada Gubernur Sulawesi Selatan Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H, M.H., M.Si yang menjadi tuan rumah pada acara ini kami ucapkan terima kasih.

Pertemuan Ilmiah dan Kongres APROBSI ke-3 kali ini merupakan program rutin, sejak Asosiasi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (AJPBSI) dideklarasikan di Pusat Bahasa pada 2005, dan dilanjutkan pertemuan asosiasi di Puncak Bogor 2006, di Universitas Negeri Malang 2009, di Universitas Negeri Jakarta, 2011, di Universitas HAMKA 2013, dan di Universitas Sebelas Maret 2014. Pada Pertemuan Ilmiah dan Musyawarah Nasional di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta AJPBSI berubah menjadi APROBSI untuk lebih mengakomodasi penyelenggara program studi bahasa dan sastra nonkependidikan. Setiap pertemuan ilmiah hadir sekitar 200 orang perwakilan dari berbagai program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari berbagai wilayah di Indonesia.

Pertemuan Ilmiah ini dihadiri berbagai pakar bahasa dan sastra Indonesia yang mendidik dan mengelola program studi, pengamat bahasa dan sastra, dan praktisi, yang akan membicarakan tema pertemuan ilmiah yaitu "Memperkuat Peran APROBSI dalam Mewujudkan Kemitraan dan Pemberdayaan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang Mandiri" dalam subtema Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Keterampilan Bahasa, Linguistik, Sastra, dan keberaksaraan atau literasi. Pakar yang menyampaikan makalah datang dari perguruan tinggi di Sumatra, Jawa, Kalimantan,

PENGAJARAN BAHASA DAN SASTRA

54. Penggunaan Film Dokumenter dalam Pembelajaran Menulis Karangan pada Mata Kuliah Penulisan Ilmiah
Abd. Rahim Ruspa dan Nirwana (Universitas Cokroaminoto Palopo) ~ 571
55. Keterampilan Berbicara melalui Metode Partisipatorik
Achmad Tolla, Usman, Enung Mariah (Universitas Negeri Makassar) ~ 581
56. Efektivitas Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah dan Pengembangan Karakter Mahasiswa
Agus Budi Santoso, Dwi Rohman Soleh, dan Eni Winarsih (IKIP PGRI Madiun) ~ 595
57. Perbandingan Interferensi Bahasa Sunda terhadap Bahasa Indonesia oleh Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sagarahieng dan Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kuningan dalam Membuat Karangan Ditinjau dari Bidang Morfologis dan Sintaksis
Asep Jejen Jaelani, Nidayanti (Universitas Kuningan) ~ 604
58. Pembelajaran Satra Lisan dengan Nilai Kearifan Lokalnya Sebagai Upaya Penguat Jati Diri Bangsa
Dindin Muhamad Zaenal Muhy (Unpas Bandung) ~ 613
59. Implementasi Pembelajaran Drama Berbasis Kesenian Lokal untuk Mahasiswa LPTK
Dwi Rohman Soleh (PGRI Madiun) ~ 619
60. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Tekstual dan Kontekstual dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Produk pada Mata Kuliah Analisis Wacana
Eni Winarsih (IKIP PGRI Madiun) ~ 628
61. Pengembangan Model Eries dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kritis Mahasiswa Berbasis *Lesson Study (Research & Development)* pada Perkuliahan Pengembangan Keterampilan Membaca di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan)
Eri Sarimanah (Universitas Pakuan) ~ 637
62. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Harapan dan Tantangan
Fatmah AR. Umar (Universitas Negeri Gorontalo) ~ 647
63. Nilai Moral Cerita Pendek dalam Surat Kabar Republika Kaitannya Sebagai Materi Ajar di Sekolah Menengah Atas
Hajrah dan Abdul Azis (UNM Makassar) ~ 659
64. *Role-Play Exercises* Mahasiswa Sebagai Dosen: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Aktif, Peningkatan Kualitas dan Capaian Kompetensi Keterampilan Berbahasa Mahasiswa
Hari Wahyono (Untidar) ~ 677

**EFEKTIVITAS BUKU AJAR MKU BAHASA INDONESIA BERBASIS
KARAKTER DENGAN MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN MENULIS
ILMIAH BAGI MAHASISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ILMIAH
DAN PENGEMBANGAN KARAKTER MAHASISWA**

Agus Budi Santoso, Dwi Rohman Soleh, dan Eni Winarsih

agusbudisantosopbsi@gmail.com

PBSI FPBS IKIP PGRI Madiun

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* terhadap kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter mahasiswa IKIP PGRI Madiun. Sebagai buku ajar hasil pengembangan, diharapkan dapat membentuk mahasiswa yang berkarakter dan memiliki kemampuan menulis ilmiah yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen dilakukan pada dua kelas, yaitu (1) kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* h; dan (2) kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan buku ajar tersebut. Teknik analisis statistik Anava satu jalan dengan rumus uji-t dilakukan untuk mengetahui efektivitas buku ajar ini.

Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* lebih efektif terhadap pengembangan karakter dan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Dari hasil uji komputasi dengan teknik statistik Anava satu jalan, didapatkan nilai t hitung sebesar 3,5227. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam taraf signifikansi 0,01, didapatkan nilai t tabel 2,704. Jadi, nilai t hitung 3,5227 lebih besar daripada t tabel 2,704. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar Bahasa Indonesia terbitan 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dipandang lebih efektif dibandingkan buku ajar yang lain.

Kata kunci: efektivitas buku ajar, pengembangan karakter, dan kemampuan menulis ilmiah

A. Pendahuluan

Salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran adalah pemilihan dan penggunaan bahan ajar yang tepat. Penggunaan bahan ajar berkaitan dengan sumber bahan acuan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya bahan ajar mustahil tujuan pembelajaran akan tercapai. Pemilihan bahan ajar dipastikan benar-benar sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Bahan ajar atau materi pembelajaran (*intruksional material*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam mencapai standar kompetensi (Hamid, 2010: 212).

Banyak sumber bahan ajar yang dapat digunakan, tetapi hendaknya dapat dipilih dengan kondisi pembelajaran. Di samping itu dalam penyampaian bahan ajar hendaknya dipilih pula metode apa yang dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan bahan ajar secara efektif. Oleh karena itu, materi pelajaran hendaknya dipilih dari berbagai sumber sehingga dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peserta didik.

Sebagian besar guru atau dosen menggunakan paling tidak satu buku ajar baik untuk pembelajaran di kelas maupun untuk memberi tugas dan pekerjaan rumah. Pembelajaran dan buku ajar merupakan dua hal yang saling melengkapi. Pembelajaran akan berlangsung secara efektif jika dilengkapi dengan media pembelajaran, salah satunya adalah buku ajar (Kurniawan dalam Santoso, 2015: 2). Buku ajar dapat dirancang serta digunakan dengan baik jika memperhatikan sejumlah prinsip dalam pembelajaran.

Komponen pembelajaran terdiri atas mahasiswa, pengajar atau pendidik, materi/ bahan ajar, cara penyajian bahan ajar, dan latihan. Selain seorang guru, penyokong yang lain dalam dunia pendidikan adalah buku ajar. Buku ajar yang digunakan harus benar-benar memiliki kualitas yang baik. Mengingat hal tersebut, maka seorang guru harus memperhatikan dengan baik di dalam melakukan pemilihan buku teks yang baik bagi siswanya dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran yang maksimal untuk mencapai penguasaan dari setiap kompetensi dasarnya.

Buku ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah (selanjutnya disingkat BI BK_MKMI) patut diperhatikan dan dipilih dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di IKIP PGRI Madiun. Pemilihan buku ajar harus benar-benar dilakukan selektif mungkin agar wacana yang tidak mendidik tidak merasuk ke dalam jiwa peserta didik. Hal tersebut dikarenakan dapat merusak moral bangsa serta sumber daya manusia tidak akan berkembang pada tingkat yang lebih baik.

Kerangka Teori

Buku ajar yang baik telah mencerminkan kesatuan yang padu atas seluruh komponen, sehingga bahan ajar, cara penyajian bahan ajar, dan latihan bahan ajar dapat dengan mudah dipahami dan dipraktikkan, baik oleh mahasiswa maupun pengajar. Latihan juga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah ajar. Latihan buku ajar MKU Bahasa Indonesia berbasis karakter dengan mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah berbentuk latihan menulis essay, menulis argumentasi, menulis artikel, menulis makalah, dan menulis proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan memperhatikan nilai-nilai karakter bangsa yang akan dikembangkan.

Karakter berasal dari bahasa Yunani "*charasein*" yang artinya mengukir. Kata tersebut menunjukkan bahwa sifat utama karakter, yaitu melekat kuat/ sulit dihilangkan. Menghilangkan ukiran sama saja dengan menghilangkan benda yang diukir. Sebab ukiran melekat kuat dan menyatu dengan bendanya (Munir, 2010:2-3). Selain itu karakter juga dapat diartikan sebuah pola, baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan yang melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan. Foerster (dalam Elmubarak, 2008:104) berpendapat bahwa karakter merupakan sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Dari kematangan karakter inilah, kualitas seorang pribadi diukur.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa dipandang sangat penting. Hal ini disebabkan oleh pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa adalah cerminan kepribadian seorang penutur, yang artinya baik buruknya bahasa yang digunakan merupakan cerminan kepribadian orang tersebut (Abidin, 2012: 46). Pendidikan karakter penting dikembangkan pada mahasiswa dalam pembelajaran MKU Bahasa Indonesia di IKIP PGRI Madiun. Pengembangan karakter diharapkan dapat membentuk karakter yang baik bagi mahasiswa,

Karakter dapat juga diartikan sebagai sikap yang dimiliki seseorang. Pada dasarnya pada diri seseorang terdapat karakter utama (pilar karakter), yaitu: (a) Penghormatan (*respect*); (b) Tanggung jawab (*responsibility*); (c) Kesadaran berwarga negara (*citizenship-civic duty*); (d) Keadilan dan kejujuran (*fairness*); (e) Kepedulian dan kemauan berbagi (*caring*); dan (f) Kepercayaan (*trustworthiness*) (Mu'in, 2011:212).

Berdasarkan kajian berbagai nilai agama, norma sosial, hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi lima nilai utama, yaitu:

- Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan.
- Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, meliputi jujur, bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, percaya diri, kritis, kreatif, inovatif, dan sebagainya.

- c. Nilai karakter yang berhubungan dengan sesama, meliputi patuh pada aturan, sopan, menghargai orang lain, sadar hak dan kewajiban, dan sebagainya.
- d. Nilai karakter yang berhubungan dengan lingkungan, yaitu sikap yang berhubungan dengan segala upaya menjaga kelestarian lingkungan. Nilai kebangsaan, meliputi nasionalis dan menghargai keberagaman (Asmani, 2011: 36).

Menurut Foerster (dalam Elmubarak, 2008:105) terdapat empat ciri dasar dalam pendidikan karakter, yaitu sebagai berikut.

- a. Keteraturan interior di mana setiap tindakan diukur berdasar hierarki nilai.
- b. Koherensi yang memberi keberanian, membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang-ambing pada situasi baru atau takut resiko.
- c. Otonomi, yaitu seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi.
- d. Keteguhan dan kesetiaan.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter akan selalu mengukur semua perilaku berdasarkan nilai yang ada yang menggambarkan bahwa seseorang yang berkarakter akan memiliki keberanian dalam mengambil keputusan secara bertanggung jawab, memiliki motivasi dan keberanian dalam mengambil resiko dan tidak mudah terombang-ambing karena sebuah prinsip yang telah dipegang. Dari sinilah seseorang yang berkarakter akan memiliki otonomi dan keteguhan dan kesetiaan.

Buku ajar adalah jenis buku yang diperuntukkan bagi mahasiswa sebagai bekal pengetahuan dasar, dan digunakan sebagai sarana belajar serta dipakai untuk menyertai kuliah. Buku ajar menyediakan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik tentang substansinya maupun tentang penyajiannya. Penggunaan buku ajar merupakan bagian dari budaya buku, yang menjadi salah satu tanda masyarakat maju.

Dipandang dari proses pembelajaran, buku ajar mempunyai peran penting. Jika tujuan pembelajaran adalah untuk menjadikan mahasiswa memiliki berbagai kompetensi, maka perancangan buku ajar harus memasukkan sejumlah prinsip yang dapat meningkatkan kompetensi yang hendak dimiliki mahasiswa. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah perancangan sejumlah soal latihan yang berbasis pencarian informasi secara terprogram.

Agar buku ajar dapat digunakan dengan baik, dosen perlu menelaah bagian-bagian yang ada dalam buku ajar, mulai dari judul buku, daftar isi, judul-judul setiap bab, bentuk soal dan latihan, hingga bagian akhir dari buku ajar. Tentang isi buku akan menimbulkan minat dan perhatian para mahasiswa untuk memahami isi buku.

Buku ajar yang baik harus memenuhi aspek (1) kelayakan isi dengan memperhatikan kurikulum, standar kompetensi dan kompetensi dasar, relevansi materi sesuai dengan tingkat mahasiswa, manfaat materi untuk membentuk karakter

dan melatih keterampilan menulis ilmiah, kesesuaian isi dan contoh yang mendukung uraian materi; (2) menggunakan bahasa yang efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan ejaan yang berlaku, memiliki kejelasan informasi; (3) menyajikan materi secara urut dan jelas, mengoptimalkan kemampuan mahasiswa, serta menanamkan nilai-nilai karakter yang memantapkan nilai-nilai sosial masyarakat; (4) memiliki tampilan yang bagus dan menarik ditinjau dari aspek kegrafisannya; dan (5) memiliki kelengkapan komponen yang harus ada dalam buku dan saling terintegrasi (Masril dan Hidayati, 2013: 47-49).

Sementara itu, buku ajar juga harus memiliki unsur kepraktisan yang ditinjau dari aspek (1) isi yang buku ajar yang sudah sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, kelengkapan materi dan isi materi yang sudah benar, kelengkapan nilai karakter yang dikembangkan dan latihan-latihan menulis ilmiah secara optimal; (2) sajian buku ajar dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas, baik, dan informasinya lengkap, serta menumbuhkan rasa ingin tahu bagi mahasiswa; (3) manfaat buku ajar dengan memperhatikan apakah buku ajar mampu menumbuhkan motivasi dan mengaktifkan mahasiswa sehingga perkuliahan menjadi lebih menarik; dan (4) peluang implementasi buku ajar yang meliputi apakah buku ajar yang digunakan bisa meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa, mengembangkan karakter, dan mampu mengukur penguasaannya terhadap materi kuliah (Masril dan Hidayati, 2013: 50-52).

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun dan mengembangkan materi pelajaran adalah sebagai berikut: (1) materi atau bahan itu tepat (valid) untuk pencapaian tujuan pembelajaran; (2) bahan ajar bermutakhir, artinya disesuaikan kebutuhan nyata dan tingkatan pendidikan peserta didik; (3) materi atau bahan pengajaran harus menarik; dan (4) materi atau bahan harus berada dalam batas kemampuan peserta didik (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2008: 222).

Sementara itu, untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku ajar *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* terhadap pengembangan karakter mahasiswa dan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa, peneliti menggunakan metode eksperimen. Kelompok eksperimen adalah mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*. Kelompok kontrol adalah mahasiswa yang menggunakan buku Bahasa Indonesia terbitan Tim Dosen IKIP PGRI Madiun tahun 2012 dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di IKIP PGRI Madiun. Dua kelompok yang berbeda ini akan diuji kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter yang dimiliki. Kemampuan menulis ilmiah dilakukan dengan cara menguji mahasiswa dalam menulis artikel. Pengembangan karakter mahasiswa diperoleh dari lembar angket yang berupa pernyataan sikap mahasiswa berhubungan dengan nilai-nilai karakter bangsa.

C. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen mempunyai tiga karakteristik penting, yaitu (1) variable bebas yang dimanipulasi; (2) variable lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan; dan (3) efek atau pengaruh manipulasi variable bebas dan variable terikat diamati secara langsung oleh peneliti (Ary, 1985 dalam Sukardi, 2009: 180-181).

Peneliti mengujicobakan hasil pengembangan buku ajar, yakni *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*. Eksperimen dilaksanakan dengan membandingkan dua kelas yang berbeda, yakni (1) kelas eksperimen dengan menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*; dan (2) kelas kontrol dengan menggunakan buku ajar Bahasa Indonesia terbitan 2012.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa IKIP PGRI Madiun yang sedang menempuh MKU Bahasa Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana peneliti menunjuk langsung sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun mahasiswa yang peneliti pilih adalah Prodi Matematika 1A dan Prodi Matematika 1B. Menurut Budiyo (2004: 183), bila dikaitkan dengan rancangan eksperimen, analisis variansi (Anava) ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan efek seberapa perlakuan (factor) terhadap variabel terikat.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Menentukan Hasil Rata-rata

- 1) Nilai rata-rata MKU Bahasa Indonesia sebelum mahasiswa diberi buku ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah atau hasil tes awal diperoleh nilai Mean (Mn) sebesar 48,462, nilai Median (Me) sebesar 50,166, nilai Modus (Mo) sebesar 52,00, serta Standar Deviasi (SD) sebesar 7,157.
- 2) Nilai rata-rata MKU Bahasa Indonesia setelah mahasiswa menggunakan buku ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah diperoleh nilai Mean (Mn) sebesar 66,83, nilai Median (Me) sebesar 65,65, nilai Modus (Mo) sebesar 63,833, serta Standar Deviasi (SD) sebesar 6,391099.
- 3) Nilai rata-rata kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter diperoleh nilai Mean (Mn) sebesar 70,85, nilai Median (Me) sebesar 71,19, nilai Modus (Mo) sebesar 72,033, serta Standar Deviasi (SD) sebesar 4,9437865.

b. Menentukan Tingkat Koefisien Korelasi, antara Penggunaan Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia BK_MKMI dengan Kemampuan Menulis Ilmiah dan Pengembangan Karakter

Setelah dikelompok-kelompokan sesuai dengan rancangan penelitian, selanjutnya menentukan tingkat koefisien korelasi, didapatkan data nilai kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter sebagai berikut.

P	70	75	68	65	80	70	78	72	85	75	75	75	72	72	70	73	72	76	73	72
Q	70	75	60	65	70	75	60	63	68	70	65	75	68	70	75	70	60	65	70	70

Keterangan

- P = adalah mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah*,
Q = adalah mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012.

Setelah dilakukan uji komputasi dengan teknik statistik Anava satu jalan, didapatkan nilai t hitung sebesar 3,5227. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam taraf signifikasi 0,01, didapatkan nilai t tabel 2,704. Jadi, nilai t hitung 3,5227 lebih besar daripada t tabel 2,704.

Dari hasil komputasi tersebut, H_0 yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012 ditolak, dan H_1 yang menyatakan ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012.

2. Pembahasan

Dari hasil komputasi diperoleh kenyataan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa "ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar *MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar *Bahasa Indonesia* terbitan 2012". Berdasarkan perbedaan pada dua kelompok mahasiswa ini dapat disimpulkan bahwa

"ada pengaruh penggunaan buku ajar MKU Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter."

Kenyataan ini dapat terjadi karena kemampuan menulis ilmiah harus ditunjang oleh buku ajar yang digunakan. Buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* menyajikan berbagai materi lebih lengkap dilengkapi dengan pengembangan karakter mahasiswa. Adanya latihan-latihan menulis ilmiah yang mencukupi akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah. Hal ini berbeda dengan buku ajar Bahasa Indonesia terbitan 2012 yang kurang mengoptimalkan kemampuan menulis ilmiah dan tidak adanya karakter yang dikembangkan di setiap materi perkuliaannya.

E. Simpulan

Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* lebih efektif terhadap pengembangan karakter dan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Dari hasil uji komputasi dengan teknik statistik Anava satu jalan, didapatkan nilai t hitung sebesar 3,5227. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel dalam taraf signifikansi 0,01, didapatkan nilai t tabel 2,704. Jadi, nilai t hitung 3,5227 lebih besar daripada t tabel 2,704.

Hal ini berarti bahwa ada perbedaan kemampuan menulis ilmiah dan pengembangan karakter antara mahasiswa yang menggunakan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dan mahasiswa yang menggunakan buku ajar Bahasa Indonesia terbitan 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar MKU *Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah* dipandang lebih efektif dibandingkan buku ajar yang lain.

Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Budiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid, Darmadi. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: CV Alvabeta.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Masril dan Hidayati, 2013. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fisika SMA Berbasis *Advance Organizer* Melalui *Cooperative Learning* Tipe MURDER di SMA Kota Padang." Laporan Hibah Bersaing Tidak Diterbitkan. Padang: Universita Negeri Padang.

Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.

Santoso, Agus Budi, Dwi Rohman Soleh, dan Eni Winarsih. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Ilmiah Bagi Mahasiswa IKIP PGRI Madiun" dalam *Prosiding Seminar Internasional Memperkokoh Jati Diri Bahasa Indonesia*. Malang: Unisma.

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

SURAT KETERANGAN

Nomor: 029/PP-Munas III-SN/APROBSI/4/2016

Panitia Pelaksana Musyawarah Nasional III dan Seminar Nasional Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (APROBSI), menerangkan bahwa:

Nama : Drs. Agus Budi Santoso, M.Pd.

Perguruan Tinggi : IKIP PGRI Madiun

telah mempresentasikan makalah yang berjudul:

Efektivitas Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dengan Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah dan Pengembangan Karakter Mahasiswa

pada Seminar Nasional Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (APROBSI), tanggal 29 s.d. 30 April 2016, di Hotel Makassar Golden.

Makassar, 30 April 2016

Ketua Panitia

Dr. Ramly, M.Hum.

Sekretaris Panitia

Dr. Jenda, M.Hum.

Ketua,

APROBSI Endry Boeriswati, M.Pd.

SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

Drs. Agus Budi Santoso, M.Pd.

sebagai

Pemakalah

**pada Musyawarah Nasional III dan Seminar Nasional
Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
(APROBSI)**

di Hotel Makassar Golden, 29-30 April 2016

Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd.
Rektor Universitas Negeri Makassar

Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.
Ketua APROBSI Pusat

Dr. Ramly, M.Hum.
Ketua Panitia